

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data, karakteristik responden, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang dibantu dengan *software SmartPLS 3.0*.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang bekerja pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang dibutuhkan yaitu karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan STI di tiap BMT yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner penelitian secara langsung kepada responden yang bekerja pada BMT di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Penyebaran dan pengembalian kuisisioner dilaksanakan mulai tanggal 11 Maret 2017 hingga 25 Maret 2017. Peneliti mengambil sampel sebanyak 18 BMT dari 100 BMT yang ada di

Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya, dengan peta distribusi yang dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1
Jumlah Kuisisioner yang Didistribusikan di BMT Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya

No	Nama BMT	Jumlah Kuisisioner			
		Didistribusi	Kembali	Dapat Dipakai	Tidak Dipakai
1	BMT Al-Muti'in	3	3	3	-
2	BMT As-Salam	2	2	2	-
3	BMT Bina Ihsanul Fikri Kantor Pusat	4	3	3	-
4	BMT BIF Cabang Pembantu Gamping	2	2	2	-
5	BMT BIF Cabang Parangtritis	2	2	2	-
6	BMT BIF Cabang Bugisan	2	2	2	-
7	BMT BIF Cabang Pleret	2	2	2	-
8	BMT BIF Cabang Brosot	2	2	2	-
9	BMT BIF Cabang Nitikan	2	2	2	-
10	BMT BIF Cabang Pembantu Tajem	2	2	2	-
11	BMT BIF Cabang Sleman	2	2	2	-
12	BMT BIF Cabang Berbah	2	2	2	-
13	BMT Bumi Mizan Sejahtera	3	2	2	-
14	BMT UMY Kantor Pusat	5	2	2	-
15	BMT Agawe Makmur	4	4	4	-
16	BMT Insan Mandiri	4	4	2	2
17	BMT Artha Sejahtera Kantor Pusat	2	2	2	-
18	BMT Artha Sejahtera Cabang Srandakan	2	2	2	-
	Total	47	42	40	2

Sumber: data primer, 2017

Kuisisioner yang disebar sebanyak 47 buah dengan total kuisisioner yang kembali sebanyak 42 buah atau 89%. Kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 5 buah atau 11%. Kuisisioner yang dapat diolah berjumlah 40 buah atau 85%. Sementara kuisisioner yang tidak dapat diolah sebanyak 2 buah atau 4%. Gambaran data sampel ini dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang dikirim	47	100 %
Kuisisioner yang kembali	42	89 %
Kuisisioner yang tidak kembali	5	11 %
Kuisisioner kembali dan diolah	40	85 %
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	2	4 %

Sumber: data primer, 2017

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menyajikan identitas responden yang meliputi: jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, jabatan, dan lamanya bekerja sebagai karyawan bagian akuntansi dan keuangan. Deskripsi karakteristik responden dapat ditunjukkan dalam table 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Statistik Karakteristik Responden

	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Jumlah Responden	40	
	Laki-laki	6	15 %
	Perempuan	34	85 %

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Statistik Karakteristik Responden

	Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Usia	Jumlah Responden	40	
	< 30 tahun	21	52,5 %
	31 - 35 tahun	9	22,5 %
	36 - 40 tahun	7	17,5 %
	> 40 tahun	3	7,5 %
Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	40	
	SMA / SMK	7	17,5 %
	D3	6	15 %
	S1	27	67,5 %
Jabatan	Jumlah Responden	40	
	Manajer Bag. Keuangan	3	7,5 %
	Teller	19	47,5 %
	Staf Akuntansi	18	45 %
Pengalaman / Lamanya Bekerja di Bagian Akuntansi dan Keuangan	Jumlah Responden	40	
	>15 tahun	1	2,5 %
	10 – 15 tahun	6	15 %
	6 – 9 tahun	12	30 %
	1 – 5 tahun	21	52,5 %
	< 1 tahun	-	0 %

Sumber: data primer, 2017

Berdasarkan table 4.3 diatas, diketahui bahwa jumlah responden wanita lebih banyak dari responden perempuan. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 responden atau 15 %, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 responden atau 85 %. Responden yang memiliki usia < 30 tahun sebanyak 21 responden atau sebanyak 52,5 %, responden yang memiliki usia 31 – 35 tahun sebanyak 9 responden atau 22,5 %, responden yang memiliki usia 36 – 40 tahun

sebanyak 7 responden atau 17,5 %, dan responden yang memiliki usia > 40 tahun sebanyak 3 responden atau 7,5 %.

Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh 17,5 % atau 7 responden adalah SMA / SMK. Responden yang memiliki pendidikan terakhir D3 adalah sebanyak 6 responden atau 15 %. Sedangkan responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 adalah sebanyak 27 responden atau 67,5 %.

Responden yang memiliki jabatan sebagai manajer bagian keuangan adalah sebanyak 3 responden atau 7,5 %. Responden yang memiliki jabatan sebagai teller adalah sebanyak 19 responden atau 47,5 %, dan responden yang memiliki jabatan sebagai staf akuntansi adalah sebanyak 18 responden atau 45 %.

Sebanyak 2,5 % atau 1 responden telah bekerja dibagian akuntansi keuangan selama > 15 tahun. Responden yang bekerja dibagian akuntansi dan keuangan dalam kurun waktu 10 – 15 tahun sebesar 15 % atau sebanyak 6 responden. Responden yang bekerja dibagian akuntansi dan keuangan dalam kurun waktu 6 – 9 tahun sebesar 30 % atau sebanyak 12 responden. Responden yang bekerja dibagian akuntansi dan keuangan dalam kurun waktu 1 – 5 tahun sebesar 52,5 % atau sebanyak 21 responden. Sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja dibagian akuntansi dan keuangan dalam kurun waktu < 1 tahun sebanyak 0 %.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang disajikan berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perceived Enjoyment	40	9	15	12.50	1.155
Perceived Ease of Use	40	20	29	23.98	1.761
Perceived Usefulness	40	19	30	24.73	2.287
Attitude Toward Using	40	15	25	20.20	1.897
Actual Usage	40	6	15	11.80	1.620
Acceptance of IT	40	15	29	22.55	2.810
Valid N (listwise)	40				

sumber: output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat di ketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 40. Variabel persepsi kenyamanan pengguna (*perceived enjoyment*) memiliki nilai minimum 9, nilai maksimum 15, rata-rata (*mean*) 12,50 dengan standar deviasi 1,155. Variabel persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) memiliki nilai minimum 20, nilai maksimum 29, nilai *mean* 23,98, dengan standar deviasi 1,761. Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memiliki nilai minimum 19, nilai maksimum 30, *mean* 24,73, dengan standar deviasi 2,287. Variabel sikap pengguna (*attitude toward using*) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 25, *mean* 20,20, dengan standar deviasi 1,897. Variabel pemakaian nyata (*actual usage*) memiliki nilai minimum

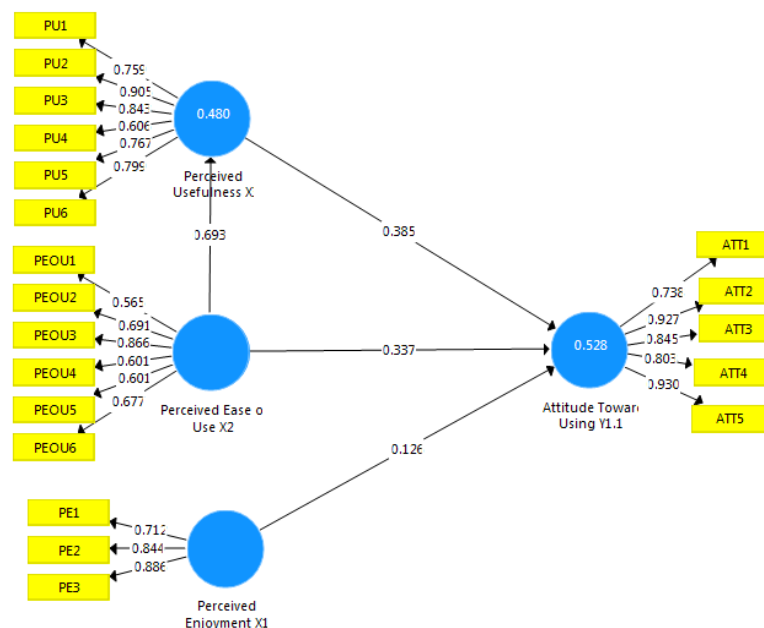
6, nilai maksimum 15, *mean* 11,80, dengan standar deviasi 1,620. Variabel penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 29, *mean* 22,55, dengan standar deviasi 2,810.

D. Uji Hipotesis

1. Menilai *Outer Model* dan *Inner Model* - Model Penelitian 1

Terdapat tiga karakteristik dalam menggunakan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* antara lain *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)



Sumber: olah data PLS, 2017

Gambar 4.1
Output PLS Algorithm Model Penelitian 1

Tabel 4.5
Outer Loadings (Measurement Model) Model Penelitian 1

	<i>Attitude Toward Using</i>
ATT1	0,738
ATT2	0,927
ATT3	0,845
ATT4	0,803
ATT5	0,931
	<i>Perceived Enjoyment</i>
PE1	0,785
PE2	0,857
PE3	0,841
	<i>Perceived Ease of Use</i>
PEOU1	0,611
PEOU2	0,665
PEOU3	0,866
PEOU4	0,575
PEOU5	0,609
PEOU6	0,674
	<i>Perceived Usefulness</i>
PU1	0,770
PU2	0,907
PU3	0,842
PU4	0,631
PU5	0,749
PU6	0,789

Sumber: olah data PLS, 2017

Selanjutnya pada tabel 4.6 berikut ini akan ditunjukkan hasil penghitungan nilai AVE

Tabel 4.6
Nilai AVE Model Penelitian 1

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Attitude Toward Using</i>	0,726
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,454

Tabel 4.6 (lanjutan)
 Nilai AVE Model Penelitian 1

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,668
<i>Perceived Usefulness</i>	0,617

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen yang terlihat pada tabel-tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstruk *Attitude Toward Using* diukur dengan item ATT1-ATT5. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item dalam konstruk *Attitude Toward Using* valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,726.
- 2) Konstruk *Perceived Ease of Use* diukur dengan item PEOUI1-PEOUI6. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item dalam konstruk *Perceived Ease of Use* valid dan mempunyai nilai AVE $< 0,5$ yaitu sebesar 0,454.
- 3) Konstruk *Perceived Enjoyment* diukur dengan item PE1-PE3. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item dalam konstruk *Perceived Enjoyment* valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,668.
- 4) Konstruk *Perceived Usefulness* diukur dengan item PU1-PU6. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item dalam konstruk *Perceived Usefulness* valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,617.

b. Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Tabel 4.7
 Nilai Cross Loading Model Penelitian 1

	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Enjoyment</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
ATT1	0,738	0,565	0,382	0,519
ATT2	0,927	0,558	0,361	0,551
ATT3	0,845	0,590	0,369	0,615
ATT4	0,803	0,492	0,338	0,603
ATT5	0,930	0,517	0,275	0,577
PE1	0,158	0,346	0,712	0,355
PE2	0,296	0,232	0,844	0,308
PE3	0,441	0,252	0,886	0,449
PEOU1	0,598	0,565		0,225
PEOU2	0,441	0,691	0,323	0,675
PEOU3	0,524	0,866	0,345	0,630
PEOU4	0,237	0,601	0,253	0,441
PEOU5	0,326	0,601	0,087	0,267
PEOU6	0,424	0,677	0,149	0,410
PU1	0,531	0,418	0,435	0,759
PU2	0,475	0,545	0,455	0,905
PU3	0,398	0,543	0,473	0,843
PU4	0,464	0,275	0,498	0,606
PU5	0,542	0,627	0,129	0,767
PU6	0,695	0,710	0,290	0,799

Sumber: olah data PLS, 2017

Selanjutnya, untuk memastikan adanya validitas diskriminan, akan dilihat nilai AVE yang terdapat dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
 Nilai Akar AVE Model Penelitian 1

	AVE	Akar AVE
<i>Attitude Toward Using</i>	0,726	0,852
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,454	0,674
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,668	0,817
<i>Perceived Usefulness</i>	0,617	0,785

Sumber: olah data PLS, 2017

Tabel 4.9
Korelasi Variabel Laten Model Penelitian 1

	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Enjoyment</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
<i>Attitude Toward Using</i>	1,000			
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,643	1,000		
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,408	0,311	1,000	
<i>Perceived Usefulness</i>	0,676	0,693	0,458	1,000

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan tabel 4.9 memperlihatkan bahwa akar AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, sehingga dapat dikatakan bahwa model ini memiliki validitas diskriminan yang cukup tinggi.

c. Uji Reabilitas

Tabel 4.10
Uji Reabilitas Model Penelitian 1

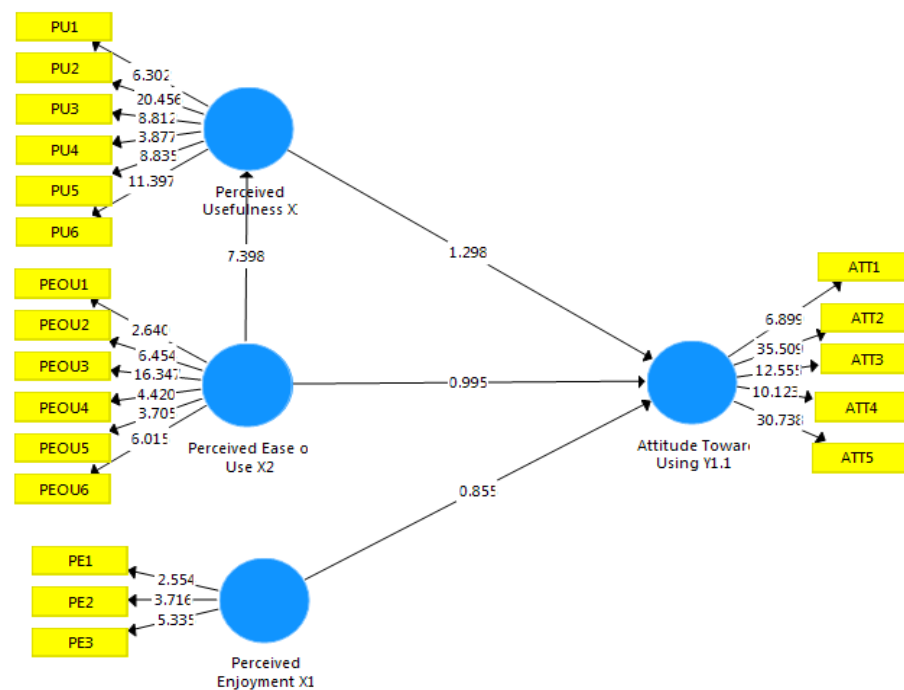
	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Attitude Toward Using</i>	0,929	0,903
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,830	0,760
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,857	0,776
<i>Perceived Usefulness</i>	0,905	0,874

Sumber: olah data PLS, 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwa Composite Reliability dan Cronbach's Alpha pada semua konstruk telah mempunyai nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum

0,70. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan sangat tinggi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen terpenuhi.

d. Pengujian Model Struktural (*inner model*) Model Penelitian 1



Sumber: olah data PLS, 2017

Gambar 4.2
Output PLS Bootstrapping Model Penelitian 1

Dalam menilai model dengan menggunakan PLS diawali dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan PLS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11
 Nilai *R-square* Model Penelitian 1

	<i>R-square</i>
<i>Attitude Toward Using</i>	0,528
<i>Perceived Usefulness</i>	0,480

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel *Attitude Toward Using* sebesar 0,528. Sedangkan nilai *R-square* untuk variabel *Perceived Usefulness* sebesar 0,480.

Apabila nilai t-statistik > t-tabel, maka hipotesis akan diterima. Hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada *result for inner weight* yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Result For Inner Weight Model Penelitian 1

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P Values
PEOU - > PU	0,693	0,729	0,094	7,398	0,000
PU -> ATU	0,385	0,311	0,297	1,298	0,196
PEOU - > ATU	0,337	0,396	0,338	0,995	0,321
PE -> ATU	0,126	0,148	0,148	0,855	0,394

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan t tabel sebesar 2,013 (N=40).

a. Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem (Perceived Ease Of Use) Terhadap Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) dalam Pemanfaatan STI)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness diperoleh nilai t hitung sebesar 7,398 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,693, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7,398 > 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness dalam Pemanfaatan STI” diterima.

b. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh Persepsi Kegunaan (perceived usefulness) terhadap sikap pengguna (attitude) dalam pemanfaatan STI)

Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using diperoleh nilai t hitung sebesar 1,298 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,385, karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,298 < 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using dalam pemanfaatan STI” ditolak.

c. Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem (Perceived Ease Of Use) Berpengaruh Terhadap Sikap Pengguna (Attitude) dalam Pemanfaatan STI)

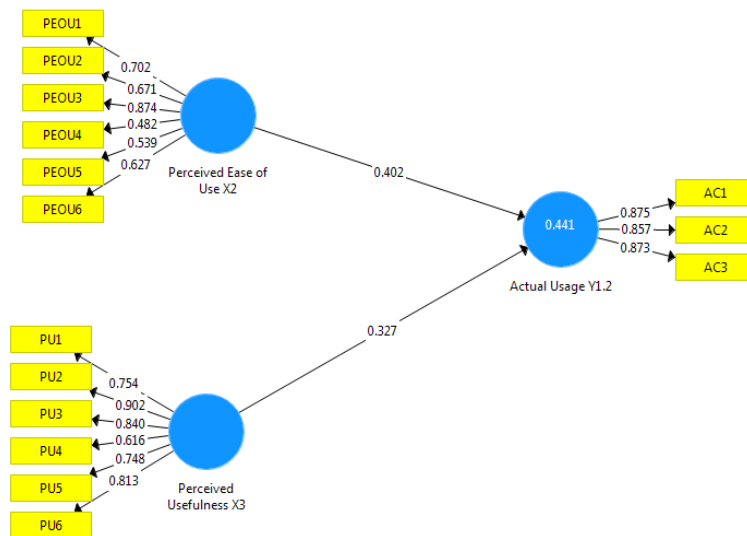
Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness diperoleh nilai t hitung sebesar 0,995 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,337, karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,995 < 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness dalam pemanfaatan STI” ditolak.

d. Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh Persepsi Kenyamanan Pengguna (perceived enjoyment) Terhadap Sikap Pengguna (Attitude) dalam Pemanfaatan STI)

Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh Perceived Enjoyment terhadap Attitude Toward Using diperoleh nilai t hitung sebesar 0,855 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,126, karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,855 < 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Perceived Enjoyment terhadap Attitude Toward Using dalam pemanfaatan STI” ditolak.

2. Menilai *Outer Model* dan *Inner Model* - Model Penelitian 2

a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)



Sumber: olah data PLS, 2017

Gambar 4.3
Output PLS Algorithm Model Penelitian 2

Tabel 4.13
Outer Loadings (Measurement Model) Model Penelitian 2

	<i>Actual Usage</i>
AC1	0,875
AC2	0,857
AC3	0,873
	<i>Perveived Ease of Use</i>
PEOU1	0,702
PEOU2	0,671
PEOU3	0,874
PEOU4	0,582
PEOU5	0,539
PEOU6	0,627

Tabel 4.13 (lanjutan)
Outer Loadings (Measurement Model) Model Penelitian 2

	<i>Perceived Usefulness</i>
PU1	0,754
PU2	0,902
PU3	0,840
PU4	0,616
PU5	0,748
PU6	0,813

Sumber: olah data PLS, 2017

Selanjutnya pada tabel 4.14 berikut ini akan ditunjukkan hasil penghitungan nilai AVE.

Tabel 4.14
 Nilai AVE Model Penelitian 2

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Actual Usage</i>	0,754
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,437
<i>Perceived Usefulness</i>	0,615

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen yang terlihat pada tabel-tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstruk Actual Usage diukur dengan item AC1 – AC3. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya < 0,5 sehingga semua item dalam konstruk Attitude Toward Using valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,754.
- 2) Konstruk Perceived Ease of Use diukur dengan item PEOUI1-PEOUI6. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya < 0,5

sehingga semua item valid dan mempunyai nilai AVE < 0,5 yaitu sebesar 0,437.

- 3) Konstruk Perceived Usefulness diukur dengan item PU1-PU6. Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya < 0,5 sehingga semua item dalam konstruk Perceived Usefulness valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,615.

b. Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Tabel 4.15
Nilai *Cross Loading* Model Penelitian 2

	<i>Actual Usage</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
AC1	0,875	0,440	0,549
AC2	0,857	0,578	0,551
AC3	0,873	0,580	0,438
PEOU1	0,578	0,702	0,232
PEOU2	0,417	0,671	0,682
PEOU3	0,504	0,874	0,637
PEOU4	0,171	0,482	0,430
PEOU5	0,179	0,539	0,259
PEOU6	0,331	0,627	0,408
PU1	0,386	0,358	0,754
PU2	0,407	0,473	0,902
PU3	0,374	0,483	0,840
PU4	0,337	0,243	0,616
PU5	0,379	0,619	0,748
PU6	0,700	0,727	0,813

Sumber: olah data PLS, 2017

Selanjutnya, untuk memastikan adanya validitas diskriminan, akan dilihat nilai AVE yang terdapat dalam tabel 4.16 berikut ini

Tabel 4.16
Nilai Akar AVE Model Penelitian 2

	AVE	Akar AVE
<i>Actual Usage</i>	0,754	0,868
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,437	0,661
<i>Perceived Usefulness</i>	0,615	0,784

Sumber: olah data PLS, 2017

Tabel 4.17
Korelasi Variabel Laten Model Penelitian 2

	<i>Actual Usage</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
<i>Actual Usage</i>	1,000		
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,617	1,000	
<i>Perceived Usefulness</i>	0,591	0,658	1,000

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa akar AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, sehingga dapat dikatakan bahwa model ini memiliki validitas diskriminan yang cukup tinggi.

c. Uji Reabilitas

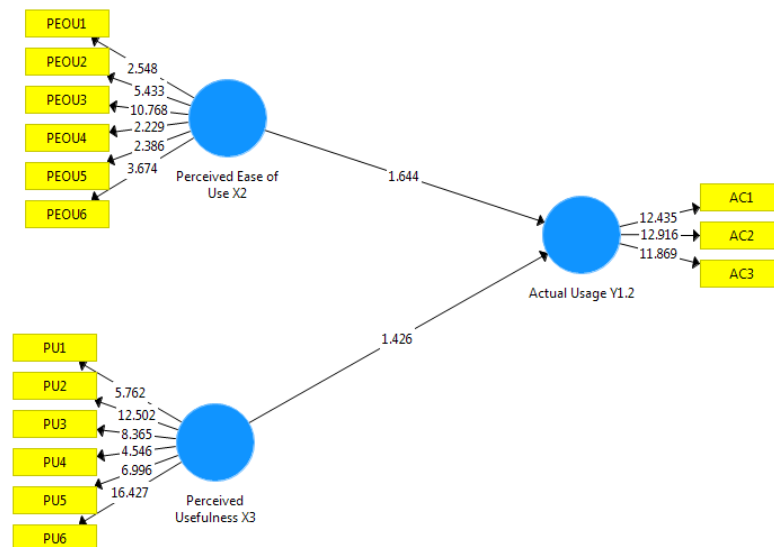
Tabel 4.18
Uji Reabilitas Model Penelitian 2

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Actual Usage</i>	0,902	0,873
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,818	0,760
<i>Perceived Usefulness</i>	0,904	0,874

Sumber: olah data PLS, 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwa Composite Reliability dan Cronbach's Alpha pada semua konstruk telah mempunyai nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum 0,70. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan sangat tinggi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen terpenuhi.

d. Pengujian Model Struktural (inner model) Model Penelitian 2



Sumber: olah data PLS, 2017

Gambar 4.4
Output PLS *Bootstrapping* Model Penelitian 2

Dalam menilai model dengan menggunakan PLS diawali dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan PLS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.19
Nilai *R-square* Model Penelitian 2

	<i>R-square</i>
<i>Actual Usage</i>	0,441

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel *Actual Usage* sebesar 0,441.

Apabila nilai t statistik $>$ t tabel, maka hipotesis akan diterima. Hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada *result for inner weight* yang disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.20
Result For Inner Weight Model Penelitian 2

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P Values
PEOU - > AC	0,402	0,412	0,244	1,644	0,101
PU -> AC	0,327	0,342	0,229	1,426	0,155

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan t tabel sebesar 2,013 (N=40).

1) Pengujian Hipotesis 5 (Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem (perceived ease of use) terhadap Pemakaian Nyata (actual usage) dalam pemanfaatan STI)

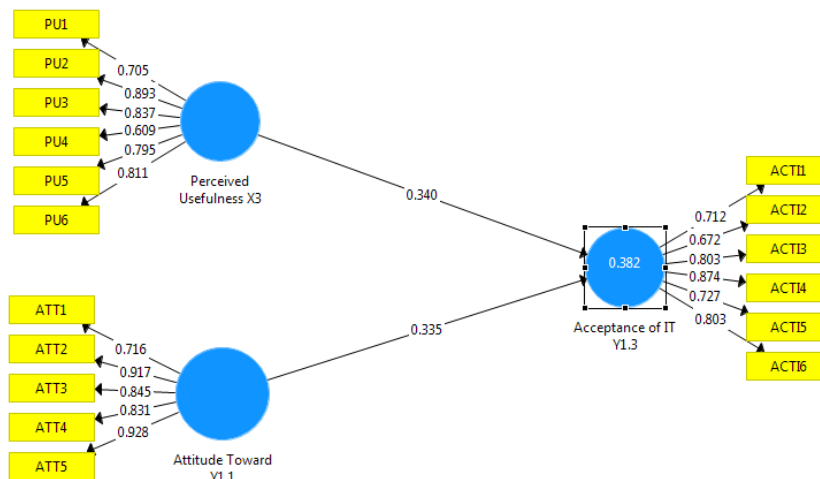
Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Actual Usage diperoleh nilai t hitung sebesar 1,644 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,402, karena t hitung $<$ t tabel ($1,644 < 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Perceived Ease of Use terhadap Actual Usage dalam Pemanfaatan STI” ditolak.

2) Pengujian Hipotesis 6 (Pengaruh Persepsi Kegunaan (perceived usefulness) terhadap Pemakaian Nyata (actual usage) dalam Pemanfaatan STI)

Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh Perceived Usefulness terhadap Actual Usage diperoleh nilai t hitung sebesar 1,426 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,327, karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,426 < 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Perceived Usefulness terhadap Actual Usage dalam pemanfaatan STI” ditolak.

3. Menilai Outer Model dan Inner Model - Model Penelitian 3

a. Convergent Validity (Validitas Konvergen)



Sumber: olah data PLS, 2017

Gambar 4.5
Output PLS Algorithm Model Penelitian 3

Tabel 4.21
Outer Loadings (Measurement Model) Model Penelitian 3

	<i>Acceptance of IT</i>
ACTI1	0,712
ACTI2	0,672
ACTI3	0,803
ACTI4	0,874
ACTI5	0,727
ACTI6	0,803
	<i>Attitude Toward Using</i>
ATT1	0,716
ATT2	0,917
ATT3	0,845
ATT4	0,831
ATT5	0,928
	<i>Perceived Usefulness</i>
PU1	0,705
PU2	0,893
PU3	0,837
PU4	0,609
PU5	0,795
PU6	0,811

Sumber: olah data PLS, 2017

Selanjutnya pada tabel berikut ini akan ditunjukkan hasil penghitungan nilai AVE.

Tabel 4.22
Nilai AVE Model Penelitian 3

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Acceptance of IT</i>	0,590
<i>Attitude Toward Using</i>	0,724
<i>Perceived Usefulness</i>	0,609

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen yang terlihat pada tabel-tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstruk Acceptance of IT diukur dengan item ACT1 – ACT6.
Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item dalam konstruk Acceptance of IT valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,590.
- 2) Konstruk Attitude Toward diukur dengan item PEOUI1-PEOUI6.
Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item valid dan mempunyai nilai AVE $< 0,5$ yaitu sebesar 0,437.
- 3) Konstruk Perceived Usefulness diukur dengan item PU1-PU6.
Tidak terdapat item yang nilai faktor loadingnya $< 0,5$ sehingga semua item dalam konstruk Perceived Usefulness valid dan mempunyai nilai AVE sebesar 0,609.

b. Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Tabel 4.23
 Nilai *Cross Loading* Model Penelitian 3

	<i>Acceptance of IT</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
ACTI1	0,712	0,458	0,559
ACTI2	0,672	0,420	0,362
ACTI3	0,803	0,439	0,527
ACTI4	0,874	0,449	0,351
ACTI5	0,727	0,453	0,331
ACTI6	0,803	0,364	0,411
ATT1	0,397	0,716	0,515
ATT2	0,410	0,917	0,553
ATT3	0,478	0,845	0,611
ATT4	0,589	0,831	0,600
ATT5	0,477	0,928	0,581
PU1	0,187	0,537	0,705
PU2	0,398	0,481	0,893
PU3	0,370	0,408	0,837
PU4	0,353	0,473	0,609
PU5	0,576	0,546	0,795
PU6	0,544	0,683	0,811

Sumber: olah data PLS, 2017

Selanjutnya, untuk memastikan adanya validitas diskriminan, akan dilihat nilai AVE yang terdapat dalam tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24
 Nilai Akar AVE Model Penelitian 3

	AVE	Akar AVE
<i>Acceptance of IT</i>	0,590	0,786
<i>Attitude Toward Using</i>	0,724	0,851
<i>Perceived Usefulness</i>	0,609	0,781

Sumber: olah data PLS, 2017

Tabel 4.25
Korelasi Variabel Laten Model Penelitian 3

	<i>Acceptance of IT</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
<i>Acceptance of IT</i>	1,000		
<i>Attitude Toward Using</i>	0,565	1,000	
<i>Perceived Usefulness</i>	0,567	0,678	1,000

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa akar AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, sehingga dapat dikatakan bahwa model ini memiliki validitas diskriminan yang cukup tinggi.

c. Uji Reabilitas

Tabel 4.26
Uji Reabilitas Model Penelitian 3

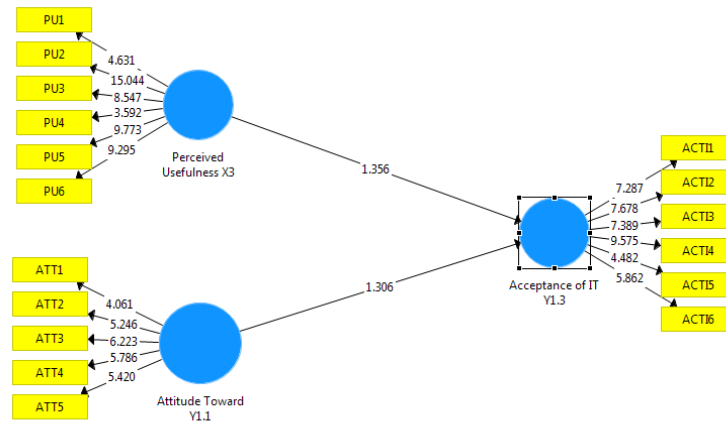
	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Acceptance of IT</i>	0,895	0,859
<i>Attitude Toward Using</i>	0,929	0,903
<i>Perceived Usefulness</i>	0,902	0,874

Sumber: olah data PLS, 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada semua konstruk telah mempunyai nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum 0,70. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan konsistensi dan

stabilitas instrumen yang digunakan sangat tinggi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa *reliabilitas* instrumen terpenuhi.

d. Pengujian Model Struktural (inner model) Model Penelitian 3



Sumber: olah data PLS, 2017

Gambar 4.3

Output PLS *Bootstrapping* Model Penelitian 3

Dalam menilai model dengan menggunakan PLS diawali dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan PLS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.27

Nilai *R-square* Model Penelitian 3

	<i>R-square</i>
<i>Acceptance of IT</i>	0,382

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel *Actual Usage* sebesar 0,382.

Apabila nilai t statistik > t tabel, maka hipotesis akan diterima. Hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada *result for inner weight* yang disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.28
Result For Inner Weight Model Penelitian 3

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P Values
PU -> ACTI	0,340	0,347	0,251	1,356	0,176
ATT -> ACTI	0,335	0,359	0,256	1,306	0,193

Sumber: olah data PLS, 2017

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan t tabel sebesar 2,013 (N=40).

1) Pengujian Hipotesis 7 (Pengaruh Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap Penerimaan TI (*acceptance of IT*) dalam Pemanfaatan STI)

Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh *Attitude Toward* terhadap *Acceptance of IT* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,356 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,340, karena t hitung < t tabel (1,356 < 2,013) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Attitude Toward* terhadap *Acceptance of IT* dalam Pemanfaatan STI” ditolak.

2) Pengujian Hipotesis 8 (Pengaruh Persepsi Sikap Pengguna (*attitude*) terhadap Penerimaan TI (*acceptance of IT*) dalam Pemanfaatan STI)

Hasil statistik uji t untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance of IT* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,306 dengan nilai koefisien (original sampel) sebesar 0,335, karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,306 < 2,013$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance of IT* dalam pemanfaatan STI” ditolak.

Tabel 4.29
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Persepsi Kemudahan Sistem (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) dalam pemanfaatan STI	Diterima
H ₂	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (<i>attitude</i>) dalam pemanfaatan STI	Ditolak
H ₃	Persepsi kemudahan sistem (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (<i>attitude</i>) dalam pemanfaatan STI	Ditolak
H ₄	Persepsi kenyamanan pengguna (<i>perceived enjoyment</i>) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (<i>Attitude</i>) dalam pemanfaatan STI	Ditolak
H ₅	Persepsi Kemudahan Sistem (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh positif terhadap Pemakaian Nyata (<i>actual usage</i>).	Ditolak
H ₆	Persepsi Kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap Pemakaian Nyata (<i>actual usage</i>)	Ditolak

Tabel 4.29 (lanjutan)
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₇	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap penerimaan TI (<i>acceptance of IT</i>) dalam pemanfaatan STI	Ditolak
H ₈	Persepsi Sikap Pengguna (<i>attitude</i>) berpengaruh positif terhadap Penerimaan TI (<i>acceptance of IT</i>) dalam Pemanfaatan STI	Ditolak

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji pengaruh pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived enjoyment*, dan *actual usage* terhadap penerimaan teknologi informasi.

1. Persepsi Kemudahan Sistem (*Perceived Ease Of Use*) dan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Hasil pengujian hipotesis pertama pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap persepsi kegunaan. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dalam pemanfaatan STI diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Santoso (2010) menyatakan bahwa kemudahan sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Szajna (1996) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

Persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan sistem didukung oleh sikap pengguna tentang tentang kegunaan dari sistem tersebut. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor masa kerja responden pengguna teknologi informasi dan masa implementasinya. Oleh karena itu, ketika responden menggunakan sebuah sistem teknologi informasi selama kurun waktu 5 tahun atau lebih, maka responden akan

menganggap bahwa STI yang telah mereka gunakan mudah digunakan karena mereka telah mengetahui kegunaan STI tersebut.

2. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna (*attitude*)

Hasil pengujian hipotesis kedua pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso (2010) menyatakan bahwa persepsi pengguna tentang kegunaan TI (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhiputra (2015) yang menemukan bukti bahwa persepsi kegunaan TI (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude*).

Persepsi kegunaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna diduga karena suatu teknologi informasi yang telah lama digunakan pada suatu perusahaan akan membuat para penggunanya terbiasa dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan usia pengguna, masa kerja, tingkat pendidikan serta lamanya sistem tersebut digunakan. Semakin lama

sistem digunakan dan tidak dilakukan pembaruan maka pengguna teknologi informasi akan semakin terbiasa dalam menggunakan sistem tersebut karena pengguna sistem telah mengetahui kegunaan dari sistem yang mereka gunakan sehingga hal tersebut tidak membantu dalam meningkatkan kualitas, efektifitas, dan efisiensi kinerja para penggunanya.

3. Persepsi Kemudahan Sistem (*Perceived Ease Of Use*) dan Sikap Pengguna (*Attitude*)

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muntianah dkk (2012) yang menemukan bukti bahwa persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Santoso (2010) menyatakan bahwa persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude*).

Persepsi kemudahan sistem yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna diduga karena perusahaan telah mewajibkan para karyawannya untuk menggunakan suatu sistem yang

telah ditentukan agar para karyawannya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Sehingga peneliti menduga bahwa responden belum mengetahui tentang kejelasan tujuan dan kemudahan yang diberikan oleh sistem tersebut. Dengan demikian responden sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik dan tepat waktu.

4. Persepsi Kenyamanan Pengguna (*perceived enjoyment*) dan Sikap Pengguna (*Attitude*)

Hasil pengujian hipotesis keempat pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi kenyamanan pengguna (*perceived enjoyment*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude*) dalam pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Santoso (2010) yang menemukan bukti bahwa persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude*).

Persepsi kenyamanan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna. Peneliti menduga bahwa hal tersebut dikarenakan pemakaian sistem belum cukup lama dan responden masih cenderung melakukan aktivitas kerja mereka tanpa menggunakan sistem teknologi informasi yang tersedia. Sehingga responden masih perlu

membiasakan diri untuk bekerja dengan menggunakan sistem informasi yang telah tersedia agar tercipta rasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kemungkinan lain, peneliti menduga bahwa hal tersebut dikarenakan pengalaman kerja yang dimiliki, semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka responden akan semakin nyaman dan terbiasa menggunakan sistem teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 52,5 % responden telah bekerja dibagian akuntansi dan keuangan selama kurun waktu 1 – 5 tahun.

5. Persepsi Kemudahan Sistem (*perceived ease of use*) dan Pemakaian Nyata (*actual usage*)

Hasil pengujian hipotesis kelima pada Tabel 4.20 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap Pemakaian Nyata (*actual usage*) dalam pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adhiputra (2015) yang menemukan bukti bahwa kemudahan sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap pemakaian nyata (*actual usage*).

Persepsi kemudahan sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata. Peneliti menduga bahwa masih sedikitnya pengalaman kerja yang dimiliki maka responden belum merasakan

kemudahan yang diperoleh dari suatu sistem yang digunakan untuk membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya dalam durasi waktu yang telah ditentukan dan responden masih merasakan kemudahan jika melakukan aktivitas kerja mereka tanpa menggunakan sistem teknologi informasi tersebut. Sehingga responden cenderung menilai dan membandingkan antara sistem teknologi informasi yang digunakan dengan sistem informasi lain.

6. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) dan Pemakaian Nyata (*actual usage*)

Hasil pengujian hipotesis keenam pada Tabel 4.20 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap Pemakaian Nyata (*actual usage*) dalam pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adhiputra (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap pemakaian nyata (*actual usage*).

Persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata. Peneliti menduga bahwa responden belum merasakan manfaat dari suatu sistem, sehingga membuat intensitas penggunaan sistem tersebut menurun. Hal tersebut diduga karena tidak tersedianya informasi yang tepat dan memadai seperti yang sedang dibutuhkan oleh

responden sehingga membuat responden harus mencari informasi yang dibutuhkan ditempat lain yang menyediakan informasi secara lebih akurat dan memadai.

7. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) dan Penerimaan TI (*acceptance of IT*)

Hasil pengujian hipotesis ketujuh pada Tabel 4.28 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan TI (*acceptance of IT*) dalam pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Santoso (2010) yang juga menyatakan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan TI (*acceptance of IT*).

Persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi. Peneliti menduga bahwa hal tersebut mungkin disebabkan oleh masih sedikitnya pengalaman kerja yang dimiliki responden belum menimbulkan kesadaran akan manfaat yang diperoleh responden dari suatu sistem yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan informasi yang tersedia dalam sistem teknologi informasi tersebut. Hal ini membuat intensitas dalam penggunaan suatu sistem masih jarang.

8. Persepsi Sikap Pengguna (*attitude*) dan Penerimaan TI (*acceptance of IT*)

Hasil pengujian hipotesis kedelapan pada Tabel 4.28 menunjukkan bahwa sikap pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi Sikap Pengguna (*attitude*) berpengaruh positif terhadap Penerimaan TI (*acceptance of IT*) dalam Pemanfaatan STI ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso (2010) yang menyatakan bahwa sikap pengguna (*attitude*) tidak berpengaruh terhadap penerimaan TI (*acceptance of it*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suh dan Han (2002) yang menunjukkan bahwa sikap pengguna (*attitude*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *internet banking*.

Sikap pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi. Peneliti menduga bahwa hal tersebut mungkin disebabkan karena munculnya minat awal yang negatif terhadap sistem teknologi informasi tersebut. Munculnya sikap awal yang negatif akan mengurangi minat dan ketertarikan responden dalam menggunakan sistem teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, hal tersebut akan membuat responden tidak termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.